



# **BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS**

## **SERI-A**

**No 040/E-IG/VI/A/2025**

DIUMUMKAN TANGGAL 16 JUNI 2025 - 16 AGUSTUS 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JUNI 2025

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 040/E-IG/VI/A/2025  
DIUMUMKAN TGL 16 Juni 2025 - 16 Agustus 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	E-IG.21.2024.000008	25 Maret 2024	040/E-IG/VI/A/2025	Batik Sungai Lemau Bengkulu Tengah

Jakarta, 16 Juni 2025  
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan  
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T.  
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 25 Maret 2024  
Tanggal Penerima : 16 Juni 2025

**Data Pemohon**

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Batik Sungai Lemau Bengkulu  
: Tengah  
Kewarganegaraan : WNI  
Negara : Indonesia  
Alamat : Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa  
Provinsi : Bengkulu  
Kab/Kota : Kabupaten Bengkulu Tengah  
Kode Pos : 38371

**Data Kuasa/Konsultan**

Nama :  
Alamat :

**Data Indikasi Geografis**

Nama Indikasi Geografis : Batik Sungai Lemau Bengkulu Tengah  
Label Indikasi Geografis



## Abstrak

Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam (lilin) pada kain, dan kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki ke khasan. Batik Sungai Lemau Bengkulu Tengah adalah batik khas Kabupaten Bengkulu Tengah yang bermotifkan kaligrafi arab. Pada umumnya batik ini memiliki ciri khas kaligrafi dengan perpaduan Bunga raflesia sebagai motifnya yang merupakan simbol khas Provinsi Bengkulu. Pada Tahun 2012 Kabupaten Bengkulu Tengah telah mengadakan lomba batik yang penilaian di lihat dari bentuk budaya dan ciri khas batik yang akan di jadikan batik Kabupaten Bengkulu Tengah, perlombaan itu mendapatkan juara dengan melihat berbagai unsur budaya dan adat yang menjadi ciri khas Bengkulu Tengah. Batik ini belum diberikan nama dan belum di masyarakatkan. Panca Mukti merupakan penggalan dari kata Panca yang artinya lima (5) dan Mukti adalah wibawa. Jadi Desa Panca Mukti adalah desa yang penduduknya berasal dari lima daerah yang punya cita-cita hidup wibawa dan makmur. Penduduk desa Panca Mukti yaitu transmigran yang berasal dari lima kabupaten di Jawa Tengah (Banyumas, Magelang, Pati, Semarang, Pekalongan) mereka tinggal di Panca Mukti sejak tahun 1973. Pasca lomba desain motif batik di setiap tahun anggaran pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah menyelenggarakan pelatihan membatik dengan harapan tumbuh para pengrajin batik, namun dari kegiatan pelatihan yang diselenggarakan 4 kali kegiatan dengan tahun yang berbeda serta peserta yang berbeda tidak muncul ke permukaan para pengrajin batik. Akhir tahun 2020 disaat dunia sedang dilanda wabah covid 19 Kementerian Ketenagakerjaan RI meluncurkan program Tenaga Kerja Mandiri, program ini disambut oleh seorang budayawan dari desa Panca Mukti dengan mengajak organisasi wanita muda mengadakan pelatihan batik tulis. Pelatihan Batik Tulis diadakan selama 3 hari dengan peserta 20 orang wanita usia produktif, guna keberlangsungan program selain mengundang nara sumber yang berkompeten di acara pembukaan pelatihan diadakan Peresmian Kampung Batik Panca Mukti dengan di tandai penanda tanganan prasasti oleh Bupati Bengkulu Tengah pada tanggal 29 Desember 2020. Nama Batik Sungai Lemau sudah di kenal di kalangan masyarakat Kabupaten Bengkulu Tengah, batik ini mempunyai ciri khas motif yang menggambarkan masyarakat Kabupaten Bengkulu Tengah Secara menyeluruh. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu dan Masyarakat Penggiat Perlindungan Indikasi Geografis Kabupaten Bengkulu Tengah bermaksud mendapatkan perlindungan hukum atas Batik Sungai Lemau melalui pengajuan permohonan pendaftaran perlindungan Indikasi Geografis Batik Sungai Lemau Bengkulu Tengah kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum.

